

**PERANAN SURAU GADANG TUANKU PAMANSIANGAN  
DI NAGARI KOTO LAWEH KABUPATEN TANAH DATAR**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Salah Satu Syarat  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh*

**KURNIA HASNAH**  
**1511020065**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG**

**1441 H/ 2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Peranan Surau Gadang Tuanku Pamansiangan di Nagari Koto Laweh Kabupaten Tanah Datar**, yang ditulis oleh **Kurnia Hasnah, Bp. 1511020065**, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

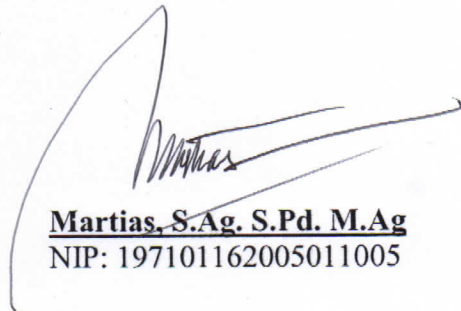
Padang, 15 Juli 2019

Pembimbing I



**Dr. Taufiqurrahman, M.Ag., M.Hum**  
NIP: 197015091994031003

Pembimbing II



**Martias, S.Ag. S.Pd. M.Ag**  
NIP: 197101162005011005

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Peranan Surau Gadang Tuanku Pamansiangan di Nagari Koto Laweh Kabupaten Tanah Datar**, ditulis oleh Kurnia Hasnah, NIM: 1511020065, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penelitian dan penulisan ini yang menjadi fokus pembahasan penulis yang dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis untuk mengetahui Peranan Surau Gadang Tuanku Pamansiangan dalam pengembangan Islam di Nagari Koto Laweh Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan latar belakang ini maka permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan yaitu: apa yang melatar belakangi berdirinya Surau Gadang Tuanku Pamansiangan, sejauh mana fungsi Surau Gadang Tuanku Pamansiangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang sejarah berdirinya Surau Gadang Tuanku Pamansiangan, untuk mengetahui fungsi Surau Gadang Tuanku Pamansiangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dengan langkah-langkah heuristik, kritik sumber, sintesis, dan penulisan. Sumber tertulis diperoleh melalui studi kepustakaan. Sedangkan studi lapangan diperoleh melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pengelola Surau Gadang Tuanku Pamansiangan serta tokoh Adat, Ulama Nagari, dan Masyarakat. Observasi dilakukan penulis dengan terjun langsung melihat peranan Surau Gadang Tuanku Pamansiangan di Nagari Koto Laweh. Sumber-sumber tertulis dan studi lapangan ditelaah melalui kritik sumber dan analisa wawancara untuk menjaga keotentikan dan kredibilitasnya.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, Surau Gadang Tuanku Pamansiangan dibangun pada tahun 1870 M oleh seorang tokoh pergerakan juga seorang ulama yang disegani di Sumatera Barat, yaitu Tuanku Pamansiangan. Tuanku Pamansiangan ini adalah salah satu dari kelompok Harimau Nan Salapan yang dikenal dalam peristiwa Perang Paderi. Surau ini berperan sebagai pusat pengembangan Islam di Nagari Koto Laweh. Fungsi Surau Gadang Tuanku Pamansiangan hampir sama dengan fungsi surau di Minangkabau yaitu sebagai tempat tidur kaum laki-laki, sebagai tempat pendidikan adat, sebagai pusat kegiatan kesenian anak Nagari, sebagai tempat pendidikan agama bagi anak-anak, sebagai tempat rapat Nagari, sebagai tempat sosial keagamaan, dan untuk memajukan remaja surau dan memakmurkan surau. Peranan yang menonjol dalam Surau Gadang Tuanku Pamansiangan ialah mengenai kepopuleran Tuanku Pamansiangan dan penyebaran Tarekat Syatariah di wilayah Koto Laweh.